

**VISUALISASI EMOSI TOKOH UTAMA DENGAN *DYNAMIC SHOT*
DALAM SINEMATOGRAFI FILM PENDEK FIKSI
“SENANDUNG BAPAK DI PENGHUJUNG HARI”**

SKRIPSI PENCIPTAAN SENI
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh:
Annisa Fitriyana
NIM: 2011143032

**PROGRAM STUDI S1 FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni berjudul :

“Visualisasi Emosi Tokoh Utama dengan *Dynamic Shot* dalam Sinematografi Film Pendek Fiksi “Senandung Bapak di Penghujung Hari”

diajukan oleh **Annisa Fitriyana**, NIM 2011143032, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi : 91261) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 19 Desember 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua Penguji



Latief Rakhman Hakim, M.Sn.
NIDN 0014057902

Pembimbing II/Anggota Penguji



Andri Nur Patrio, M.Sn.
NIDN 0029037506

Cognate/Penguji Ahli



Drs. Alexandri Luthfi R.M.S
NIDN 0012095811

Koordinator Program Studi Film dan Televisi



Latief Rakhman Hakim, M.Sn.
NIP 19790514 200312 1 001

Ketua Jurusan Televisi



Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T
NIP 19740313 200012 1 001



Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.
NIP 19670203 199702 1 001

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Annisa Fitriyana

NIM : 2011143032

Judul Skripsi : Visualisasi Emosi Tokoh Utama dengan *Dynamic Shot* dalam Sinematografi Film Pendek Fiksi “Senandung Bapak di Penghujung Hari”

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/~~Pengkajian Seni~~ saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 5 Desember 2024
Yang Menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a red and white 10,000 Rupiah stamp. The stamp features the number '10000' and the text 'REPUBLIK INDONESIA' and 'TEMPER'. A serial number '21185AMX068304681' is visible at the bottom of the stamp.

Annisa Fitriyana
NIM 2011143032

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Annisa Fitriyana

NIM : 2011143032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul **“Visualisasi Emosi Tokoh Utama dengan *Dynamic Shot* dalam Sinematografi Film Pendek Fiksi ‘Senandung Bapak di Penghujung Hari’”** untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

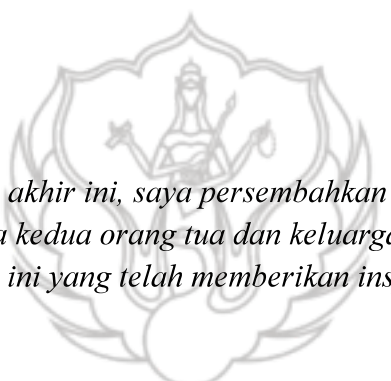
Yogyakarta, 5 Desember 2024

Yang Menyatakan,



10000
REPUBLIK INDONESIA
BODEAMX068304686

Annisa Fitriyana
NIM 2011143032

HALAMAN PERSEMBAHAN

"Penciptaan karya tugas akhir ini, saya persembahkan dengan penuh rasa hormat dan kasih sayang kepada kedua orang tua dan keluarga saya, serta kepada semua orang tua di dunia ini yang telah memberikan inspirasi dan motivasi."

Annisa Fitriyana

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, kasih, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penciptaan seni yang berjudul "Visualisasi Emosi Tokoh Utama dengan *Dynamic Shot* dalam Sinematografi Film Pendek Fiksi Senandung Bapak di Penghujung Hari" sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana di Program Studi Film dan Televisi, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam proses penyusunan karya ini, penulis telah menerima dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya.
2. Mardi Solikhun dan Mudjibah, selaku orang tua.
3. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam.
5. Latief Rakhman Hakim, M.Sn., selaku Koordinator Program Studi Film dan Televisi dan dosen pembimbing I.
6. Andri Nur Patrio, M.Sn., selaku dosen pembimbing II.
7. Drs. Alexandri Luthfi R.M.S selaku dosen penguji ahli sidang skripsi.
8. Seluruh dosen Program Studi Film dan Televisi ISI Yogyakarta
9. Keluarga besar tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan moral, dan semangat kepada penulis.

10. Ibnu dan Ikmal Fahmi, selaku sahabat seperjuangan dan rekan kolektif dalam proses tugas akhir “Senandung Bapak di Penghujung Hari”.
11. Putu Bayuwestra, selaku penulis skenario “Senandung Bapak di Penghujung Hari”.
12. Athifah Fajri, selaku *storyboard artist* “Senandung Bapak di Penghujung Hari”.
13. Seluruh *cast, crew*, dan pihak sponsor yang terlibat dalam mewujudkan karya film “Senandung Bapak di Penghujung Hari”.
14. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Film dan Televisi.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan, baik dalam hal gagasan maupun teknis penulisan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang.

Akhir kata, penulis berharap karya ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan praktik seni sinematografi, khususnya dalam visualisasi emosi tokoh utama dengan *dynamic shot*.

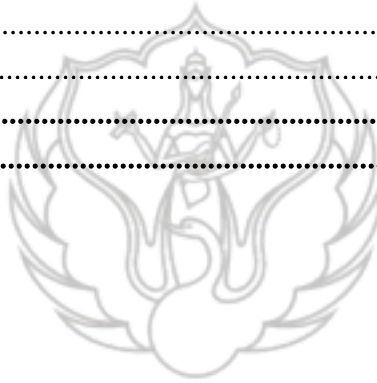
Yogyakarta, 5 Desember 2024

Annisa Fitriyana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	3
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN.....	5
A. Landasan Teori.....	5
1. Sinematografi.....	5
2. <i>Dynamic Shot</i>	6
3. Komposisi.....	14
4. <i>Angle</i>	18
5. <i>Shot Size</i>	23
6. <i>Lighting</i>	27
7. Emosi.....	28
B. Tinjauan Karya.....	31
1. Perempuan Tanah Jahanam.....	31
2. Joker.....	34
3. The Hurt Locker.....	36
4. Turah.....	38
BAB III METODE PENCIPTAAN.....	41
A. Objek Penciptaan.....	41
B. Metode Penciptaan.....	42
1. Konsep Karya.....	42
a. Sinematografi.....	42
b. <i>Dynamic Shot</i>	43
c. Kerangka Konsep <i>Dynamic Shot</i>	50

d. Teknis Kamera.....	76
e. Teknis Filter Kamera.....	77
2. Desain Produksi.....	78
C. Proses Perwujudan Karya.....	86
1. Pra Produksi.....	87
2. Produksi.....	96
3. Pasca Produksi.....	97
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	99
A. Ulasan Karya.....	99
B. Pembahasan Reflektif.....	129
BAB V PENUTUP.....	131
A. Simpulan.....	131
B. Saran.....	131
DAFTAR PUSTAKA.....	133
LAMPIRAN.....	135



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh penerapan keseimbangan formal dalam film “Joker”.....	15
Gambar 2.2 Contoh penerapan keseimbangan tidak formal dalam film “Joker”..	16
Gambar 2.3 Contoh penerapan <i>Rule of Third</i> dalam film “Joker”.....	18
Gambar 2.4 Contoh penerapan <i>frame within frame</i> dalam film “Perempuan Tanah Jahanam”.....	18
Gambar 2.5 Contoh penerapan <i>angle</i> kamera subjektif dalam film “Perempuan Tanah Jahanam”.....	19
Gambar 2.6 Contoh penerapan <i>angle</i> kamera objektif dalam film “Perempuan Tanah Jahanam”.....	20
Gambar 2.7 Contoh penerapan <i>over the shoulder</i> objektif dalam film “Joker”.....	21
Gambar 2.8 Contoh penerapan <i>high angle</i> dalam film “Perempuan Tanah Jahanam”.....	22
Gambar 2.9 Contoh penerapan <i>low angle</i> dalam film “Perempuan Tanah Jahanam”.....	22
Gambar 2.10 Contoh penerapan <i>dutch angle</i> dalam film “Joker”.....	23
Gambar 2.11 Contoh penerapan <i>extreme long shot</i> dalam film “Joker”.....	24
Gambar 2.12 Contoh penerapan <i>long shot</i> dalam film “Perempuan Tanah Jahanam”.....	25
Gambar 2.13 Contoh penerapan <i>medium shot</i> dalam film “Joker”.....	25
Gambar 2.14 Contoh penerapan <i>medium close-up</i> dalam film “Joker”.....	26
Gambar 2.15 Contoh penerapan <i>close-up</i> dalam film “Joker”.....	26
Gambar 2.16 Contoh penerapan <i>extreme close-up</i> dalam film “Joker”.....	27
Gambar 2.17 Contoh penerapan <i>low key</i> dalam film “Joker”.....	28
Gambar 2.18 Poster Film “Perempuan Tanah Jahanam”.....	31
Gambar 2.19 Potongan adegan film “Perempuan Tanah Jahanam” (2019).....	32
Gambar 2.20 Poster Film “Joker”.....	34
Gambar 2.21 Potongan adegan film “Joker” (2019).....	35
Gambar 2.22 Poster Film “The Hurt Locker”.....	36
Gambar 2.23 Potongan adegan film “The Hurt Locker” (2008).....	37
Gambar 2.24 Poster Film “Turah”.....	38
Gambar 2.25 Potongan adegan film “Turah” (2016).....	39
Gambar 3.1 Konsep Sinematografi.....	42
Gambar 3.2 Potongan skenario <i>scene 2</i>	50
Gambar 3.3 <i>Storyboard scene 2</i>	51
Gambar 3.4 Potongan skenario <i>scene 3</i>	52
Gambar 3.5 <i>Storyboard scene 3</i>	53
Gambar 3.6 Potongan skenario <i>scene 5</i>	54

Gambar 3.7 <i>Storyboard scene 5</i>	55
Gambar 3.8 Potongan skenario <i>scene 7</i>	56
Gambar 3.9 <i>Storyboard scene 7</i>	56
Gambar 3.10 Potongan skenario <i>scene 8</i>	57
Gambar 3.11 <i>Storyboard scene 8</i>	58
Gambar 3.12 Potongan skenario <i>scene 9</i>	59
Gambar 3.13 <i>Storyboard scene 9</i>	59
Gambar 3.14 Potongan skenario <i>scene 12</i>	60
Gambar 3.15 <i>Storyboard scene 12</i>	60
Gambar 3.16 Potongan skenario <i>scene 14</i>	61
Gambar 3.17 <i>Storyboard scene 14</i>	62
Gambar 3.18 Potongan skenario <i>scene 16</i>	65
Gambar 3.19 <i>Storyboard scene 16</i>	66
Gambar 3.20 Potongan skenario <i>scene 18</i>	67
Gambar 3.21 <i>Storyboard scene 18</i>	67
Gambar 3.22 Potongan skenario <i>scene 21</i>	71
Gambar 3.23 <i>Storyboard scene 21</i>	72
Gambar 3.24 Potongan skenario <i>scene 22</i>	74
Gambar 3.25 <i>Storyboard scene 22</i>	75
Gambar 3.26 Kamera Sony FX6.....	77
Gambar 3.27 Referensi tokoh Sumiran.....	79
Gambar 3.28 Referensi tokoh Mustika.....	80
Gambar 3.29 Referensi tokoh Putra.....	81
Gambar 3.30 <i>Visual look and mood</i>	81
Gambar 3.31 <i>Setting lokasi</i>	82
Gambar 3.32 <i>Property reference</i>	82
Gambar 3.33 <i>Wardrobe and Make Up reference</i>	83
Gambar 3.34 Jamaluddin Latif.....	84
Gambar 3.35 Nunung Rieta.....	85
Gambar 3.36 Yehezkiel Fabian.....	85
Gambar 3.37 Proses Perwujudan Karya.....	86
Gambar 3.38 Proses Pencarian Lokasi.....	92
Gambar 3.39 Proses Penyusunan dan Diskusi Shot dengan Sutradara.....	93
Gambar 3.40 <i>Recce “Senandung Bapak di Penghujung Hari”</i>	94
Gambar 3.41 Proses Pembuatan <i>Floor Plan</i> bersama <i>Gaffer</i>	95
Gambar 4.1 <i>Storyboard dan Realisasi Dynamic Shot pada Scene 2 Shot 2</i>	100
Gambar 4.2 <i>Storyboard dan Realisasi Dynamic Shot pada Scene 3 Shot 1</i>	101
Gambar 4.3 <i>Storyboard dan Realisasi Dynamic Shot pada Scene 3 Shot 2</i>	102

Gambar 4.4 <i>Storyboard</i> dan Realisasi <i>Dynamic Shot</i> pada <i>Scene 5 Shot 1</i>	103
Gambar 4.5 <i>Storyboard</i> dan Realisasi <i>Dynamic Shot</i> pada <i>Scene 5 Shot 2</i>	105
Gambar 4.6 <i>Storyboard</i> dan Realisasi <i>Dynamic Shot</i> pada <i>Scene 5 Shot 3</i>	106
Gambar 4.7 <i>Storyboard</i> dan Realisasi <i>Dynamic Shot</i> pada <i>Scene 8 Shot 3</i>	108
Gambar 4.8 <i>Storyboard</i> dan Realisasi <i>Dynamic Shot</i> pada <i>Scene 9 Shot 2</i>	109
Gambar 4.9 <i>Storyboard</i> dan Realisasi <i>Dynamic Shot</i> pada <i>Scene 9 Shot 2</i>	111
Gambar 4.10 <i>Storyboard</i> dan Realisasi <i>Dynamic Shot</i> pada <i>Scene 14 Shot 1</i>	112
Gambar 4.11 <i>Storyboard</i> dan Realisasi <i>Dynamic Shot</i> pada <i>Scene 14 Shot 3</i>	113
Gambar 4.12 <i>Storyboard</i> dan Realisasi <i>Dynamic Shot</i> pada <i>Scene 16 Shot 4</i>	115
Gambar 4.13 <i>Storyboard</i> dan Realisasi <i>Dynamic Shot</i> pada <i>Scene 16 Shot 5</i>	116
Gambar 4.14 <i>Storyboard</i> dan Realisasi <i>Dynamic Shot</i> pada <i>Scene 16 Shot 5</i>	117
Gambar 4.15 <i>Storyboard</i> dan Realisasi <i>Dynamic Shot</i> pada <i>Scene 18 Shot 1</i>	119
Gambar 4.16 <i>Storyboard</i> dan Realisasi <i>Dynamic Shot</i> pada <i>Scene 18 Shot 2</i>	120
Gambar 4.17 <i>Storyboard</i> dan Realisasi <i>Dynamic Shot</i> pada <i>Scene 21 Shot 1</i>	121
Gambar 4.18 <i>Storyboard</i> dan Realisasi <i>Dynamic Shot</i> pada <i>Scene 21 Shot 2</i>	122
Gambar 4.19 <i>Storyboard</i> dan Realisasi <i>Dynamic Shot</i> pada <i>Scene 22 Shot 1</i>	124
Gambar 4.20 <i>Storyboard</i> dan Realisasi <i>Dynamic Shot</i> pada <i>Scene 22 Shot 3</i>	125
Gambar 4.21 <i>Storyboard</i> dan Realisasi <i>Dynamic Shot</i> pada <i>Scene 22 Shot 4</i>	127
Gambar 4.22 <i>Storyboard</i> dan Realisasi <i>Dynamic Shot</i> pada <i>Scene 22 Shot5</i>	128

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kerabat Kerja “Senandung Bapak di Penghujung Hari”88



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. *Form* Kelengkapan Administrasi I-VII
- Lampiran 2. Skenario Film “Senandung Bapak di Penghujung Hari”
- Lampiran 3. Desain Produksi
- Lampiran 4. Rencana Anggaran (*Budgeting*)
- Lampiran 5. Jadwal Produksi
- Lampiran 6. *Master Breakdown*
- Lampiran 7. *Call Sheet*
- Lampiran 8. *Photo Board*
- Lampiran 9. *Floor Plan* Kamera dan Lighting
- Lampiran 10. Desain Poster Film
- Lampiran 11. Surat Keterangan Telah Melaksanakan *Screening*
- Lampiran 12. Resume *Screening*
- Lampiran 13. Desain Poster dan Undangan *Screening*
- Lampiran 14. *Screenshot* Publikasi di Galeri Pandeng
- Lampiran 15. *Screenshot* Publikasi di Media Sosial
- Lampiran 16. Dokumentasi *Screening*
- Lampiran 17. Daftar Tamu *Screening*

ABSTRAK

Film “Senandung Bapak di Penghujung Hari” bercerita tentang seorang ayah yang tidak membicarakan masalahnya pada anak dan istrinya karena ingin memendamnya sendiri. Film ini akan memberikan gambaran bagaimana beratnya seorang ayah yang tidak ingin membagi beban dan ingin menanggung semuanya meskipun masalah tersebut sangat berat. Sepanjang film bertumpu dan mengikuti tokoh utama dalam menghadapi seluruh konfliknya. Konflik tersebut menimbulkan emosi kesedihan pada tokoh utama. Penciptaan karya ini bertujuan untuk mengeksplorasi *dynamic shot* dalam sinematografi sebagai visualisasi emosi tokoh utama dalam film “Senandung Bapak di Penghujung Hari”. *Dynamic shot* meliputi kombinasi *subject in motion* dan *camera in motion* (*camera movement*, komposisi, *camera angle* dan *shot size*) diterapkan untuk mendukung penceritaan visual yang menggambarkan kompleksitas emosi tokoh utama. Penciptaan ini mengidentifikasi bagaimana gerakan kamera yang dinamis dapat menciptakan kedalaman emosional, meningkatkan intensitas adegan, serta membangun koneksi antara tokoh utama dan penonton. Dampak tersebut menunjukkan bahwa *dynamic shot* berperan signifikan dalam menciptakan suasana dramatis, memperkuat emosi dan menggambarkan perkembangan psikologis tokoh utama sehingga berpengaruh terhadap tensi dramatik dalam film.

Kata Kunci: *Dynamic shot*, Emosi, Tokoh Utama, Sinematografi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Masyarakat Indonesia sangat beragam dalam hal budaya dan sistem sosial. Salah satunya adalah budaya patriarki yang ada di lingkungan kehidupan ini. Laki-laki juga bisa menjadi korban dari adanya sistem dan stigma dalam budaya patriarki. Seorang laki-laki dituntut harus kuat dan tidak boleh menangis. Padahal secara harfiahnya, seorang manusia baik itu laki-laki maupun perempuan dapat secara bebas mengungkapkan emosinya, seperti halnya yang dialami oleh seorang ayah. Ayah diharapkan harus kuat dan mampu memenuhi kebutuhan anaknya. Ayah yang diharapkan harus menunjukkan kekuatan dan keberanian, seringkali harus menahan ekspresi emosi atau menghindari menunjukkan kerentanan.

Fenomena mengenai stigma masyarakat ini menjadi hal yang meresahkan sehingga muncul ketertarikan terhadap skenario berjudul “Senandung Bapak di Penghujung Hari” dengan penulis Putu Bayuwestra yang menceritakan tentang Sumiran yang pulang kerja dengan wajah masam setelah bertemu dengan adiknya, Sukijan. Sesampainya di rumah, dia sama sekali tak membicarakan apa yang terjadi saat pertemuan itu, entah pada Mustika, istrinya maupun Putra, anaknya yang sakit Pneumonia. Sumiran tidak pernah memperlihatkan perasaannya di depan orang lain, bahkan keluarganya sendiri. Hal itu membuat Mustika kesal saat membicarakan obat Putra yang habis. Putra merasa bersalah, karena sakitnya membuat orang tuanya bertengkar. Menjelang malam, Mustika akhirnya pulang berjalan kaki, setelah membawa motor ke bengkel. Sumiran lantas memeluk

Mustika dan menangis di pundaknya, menunjukkan kerapuhannya sebagai seorang laki-laki.

Emosi merupakan perasaan atau ekspresi dari dalam diri seseorang sebagai respon situasi tertentu. Emosi memiliki peran penting pada tokoh Sumiran, sehingga sekecil apapun emosi yang ditunjukkan oleh Sumiran harus ditonjolkan agar apa yang dirasakan oleh Sumiran dapat tergambarkan dengan jelas.

Sinematografi memiliki peran penting dalam memvisualisasikan emosi tokoh utama. *Dynamic shot* menjadi cara yang efektif untuk mewujudkan visual film dalam penciptaan ini dikarenakan melibatkan pergerakan yang signifikan, baik dari sisi kamera, subjek, maupun elemen dalam *frame* untuk menambah dimensi, intensitas, dan energi pada adegan film. Hal ini selaras dengan pernyataan Alice Ananian (2023), yang mengungkapkan bahwa *dynamic shot* melibatkan pergerakan kamera, menambahkan energi, dan kedinamisan visual ke suatu *scene*. *Shot* ini bisa memancing berbagai emosi dan mengintensifkan penceritaan.

Penggunaan *dynamic shot* yang dimaksud yaitu kombinasi *subject in motion* dan *camera in motion* (*camera movement*, komposisi, *camera angle*, dan *shot size*) sehingga dapat memberikan hasil akhir yang intens dan dinamis. Kombinasi yang diterapkan akan mengkomunikasikan nada emosi yang berbeda. Penggunaannya mengacu pada emosi tokoh utama melalui berbagai wujud ekspresi emosi, konflik, tindakan, aksi dan dialog pada setiap adegan. Oleh karena itu *dynamic shot* dalam film “Senandung Bapak di Penghujung Hari” menjadi langkah dalam memberikan pengalaman sinematik yang intens, memainkan peran

penting dalam memvisualisasikan emosi atau suasana hati tokoh utama suatu adegan.

B. Rumusan Penciptaan

Analisis terhadap skenario “Senandung Bapak di Penghujung Hari” menunjukkan bahwa terdapat dinamika keluarga yang menonjolkan sisi emosi dalam setiap karakternya. Salah satunya tokoh utama Sumiran yang penting untuk ditonjolkan. Sekecil apapun emosi yang ditunjukkan oleh Sumiran harus divisualisasikan agar apa yang dirasakan oleh Sumiran dapat tergambar dengan jelas.

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang penciptaan, rumusan ide penciptaan karya dalam penciptaan ini yaitu bagaimana *dynamic shot* dapat memvisualisasikan emosi pada tokoh utama dalam sinematografi film pendek “Senandung Bapak di Penghujung Hari”?

C. Tujuan dan Manfaat

Berikut tujuan dan manfaat dari penciptaan karya berjudul “Visualisasi Emosi Tokoh Utama dengan *Dynamic Shot* dalam Sinematografi Film Pendek Fiksi ‘Senandung Bapak di Penghujung Hari’” adalah sebagai berikut:

1. Tujuan

- a. Menciptakan film pendek fiksi dengan mengeksplorasi penggunaan *dynamic shot*.
- b. Menggali potensi *dynamic shot* pada sinematografi film sebagai teknik untuk memvisualisasikan emosi tokoh utama.

- c. Memvisualisasikan emosi tokoh dengan menggunakan *dynamic shot* yang meliputi *subject in motion* dan *camera in motion* (*camera movement*, komposisi, *camera angle* dan *shot size*).

2. Manfaat

- a. Memperoleh pengalaman visual dengan penggunaan *dynamic shot* untuk memvisualisasikan emosi kepada tokoh utama.
- b. Menjadi referensi untuk penciptaan karya film pendek fiksi selanjutnya.
- c. Memperoleh tambahan pengetahuan dan pengalaman khususnya mengenai *dynamic shot* dalam bidang sinematografi.

